

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Dan lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis dapat melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang penulis teliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih terdata, maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya mendapatkan keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema penelitian.

Adapun tempat yang peneliti inginkan untuk di jadikan tempat penelitian adalah Bank BNI Syariah.

Karena Bank tersebut merupakan Bank yang pelayanan pegawainya sudah cukup baik. Terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.48 Klojen Malang Jawa Timur .

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Sehubungan dengan tema dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Kuncoro 2009 :145 ). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti yang mana menggambarkan implementasi sistem perekrutan karyawan dan seleksi sehingga mencapai karyawan yang efektif dalam kinerjanya.

Adapun peneliti menggunakan metode kualitatif dengan alasan fokus intraksi langsung dengan Menejer HRD dan karyawan baru.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan sampel subjek penelitian. Teknik ini dilakukan hanya berbagai pertimbangan karena keterbatasan waktu dan tenaga dan biaya sehingga tidak bisa mengambil jumlah yang besar. Adapun sampel yang peneliti ambil adalah :

1. Kepala Cabang Bank BNI Syariah cab. Malang.
2. 2 karyawan tetap Di Bank BNI Syariah cab. Malang.
3. 2 karyawan kontrak yang baru memasuki dunia kerja di Bank BNI Syariah cab. Malang..

Jenis-jenis yang diteliti berjumlah 5 orang yang mana mengerti dan bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

### 3.4 Data Dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data

Dilihat dari sumber perolehan data, atau data yang di ambil dari beberapa hasil sementara. Secara umum dalam penelitian yang dikenal ada jenis data yaitu data skunder dan data primer.

##### 3.4.1.1 Data Primer

Data merupakan data yang diambil langsung dari Kepala Bank BNI Syariah cabang Malang tersebut, yang bisa memberi sumber tema untuk permasalahan ini .

Adapaun data yang diambil dan menjadi sumber data primer adalah :

1. Kepala Cabang Bank BNI Syariah cabang Malang.
2. Karyawan tetap Di Bank BNI Syariah cabang Malang.

3. Karyawan kontrak yang baru memasuki dunia kerja di Bank BNI Syariah cabang Malang.

#### **3.4.1.2 Data Skunder**

Data skuder di peroleh dari data-data dan arsip yang berhubungan dengan tema di Bank BNI Syariah cabang Malang.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data merupakan data-data sebagai penunjang atau acuan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan data utama, jenis datanya dibagi menjadi dua yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis. (Moleong, 1990: 112-116).

1. Kata –kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan adalah yang data di dapat dari wawancara dari orang yang diwawancarai dan diamati sumber data dan di catat yang tertulis.

2. Sumber Data Tertulis

Data tertulis merupakan sumber data yang diambil melalui data-data buku, majalah ilmiah sumber dari skripsi, dokumen dan lain-lain. Dari data tersebut diatas peneliti dapat memperoleh data informasi yang berkaitan sebagai bahan penelitian, seperti di dapat dari curriculum vitae dan pengalaman kerja yang ditulis di surat lamaran.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas data mempengaruhi kualitas analisis, oleh karena itu akan berdampak pada ketepatan keputusan yang di ambil. Pencarian informasi bisa di lakukan sebelum tahap perumusan masalah, namun pengumpulan informasi dan

data dalam tahap ini ditekankan kepada informasi atau data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan serta sesuai model yang di pilih.

( Mudrajad, 2009 : 24)

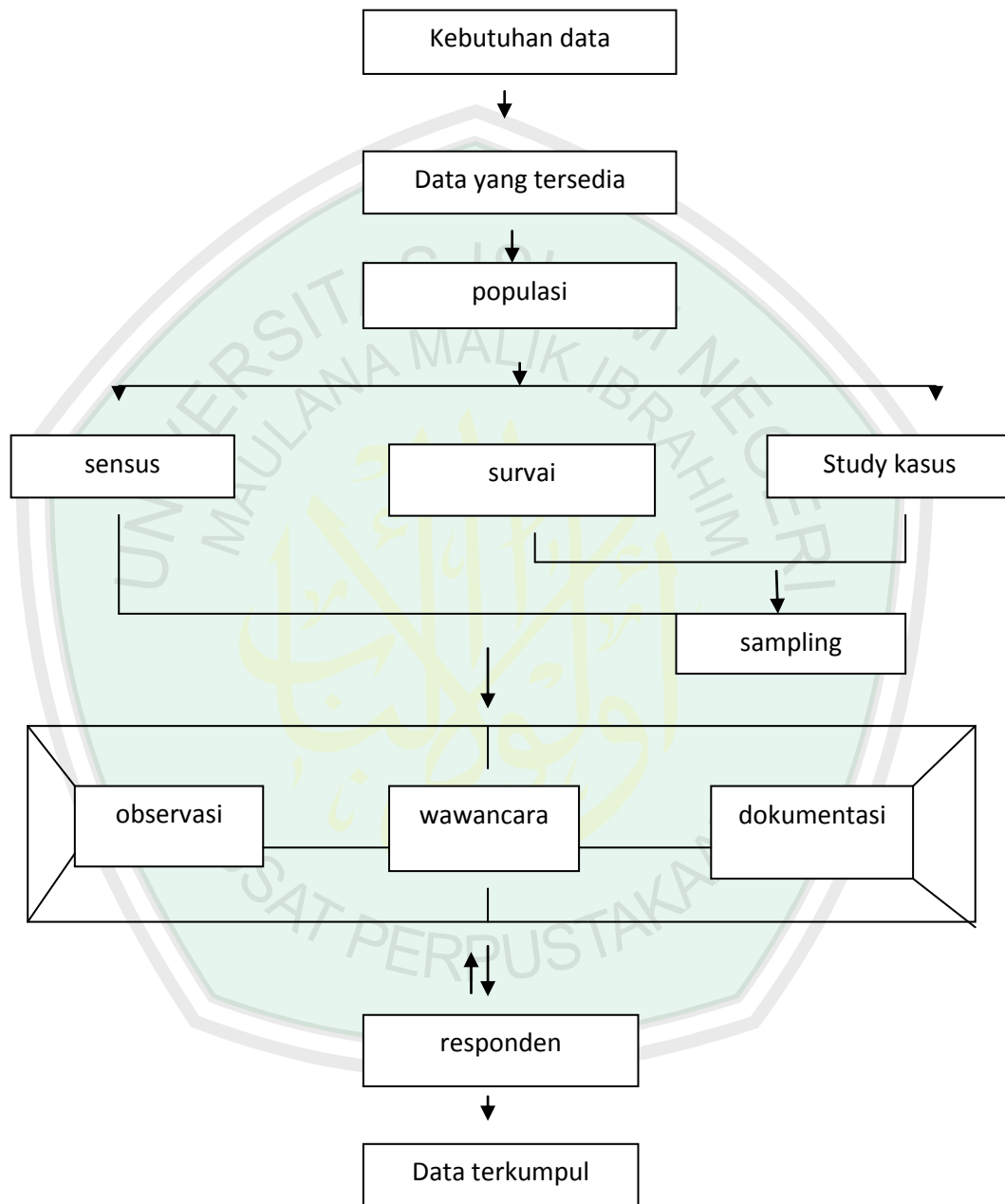
Dalam pengumpulan data biasanya ditemui beberapa langkah yang harus dilalui. Setelah populasi teridentifikasi secara jelas , kemudian luasnya data akan dikumpulkan diketahui sampailah kita kepd teknik oprasional pengumpulan data. Proses pengumpulan secara ringkas dapat dilihat di diagram 10.



Gambar 3.1

Diagram 10

Proses Pengumpulan Data( Teguh, 2005:132)



### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. (Teguh, 2005 : 134) dan ini diamati secara langsung dan difokuskan pada HRD di Bank BNI syariah melalui pencatatan dan pengamatan.

Observasi Partisipan, dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dari objek yang diamati. Disamping itu peneliti melakukan pengamatan dan melakukan kegiatan serta merasakan suka dan duka dari objek penelitian. Dengan cara observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih tajam dan sampai pada makna dari perilaku yang nampak dari objek penelitian.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pemberi jawaban. Dalam teknik wawancara dikenal ada dua pendekatan, yaitu : wawancara berstruktur, wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur pihak wawancara sebelum melakukan wawancara lebih dulu mempersiapkan daftar pertanyaan untuk dibaca ketika wawancara kepada responden. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden dimana pihak pewawancara tidak menggunakan daftar isian untuk melakukan proses wawancara. (Teguh, 2005 :137)

Pedoman wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan dan sedikit pengamatan

waktu wawancara agar terdapat data yang relevan. Dan pertanyaan secara garis besar adalah cara merekrut karyawan serta bagaimana kinerja yang dilakukan data tersebut terdapat dari wawancara Menejer HRD di Bank BNI Syariah Cabang Malang.

Wawancara mendalam atau *Depth Interview* menuntut peneliti untuk menjadi pembicara yang akrab pada sumber data (Informan), karena dengan demikian akan memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara luas berkaitan dengan penelitiannya. Wawancara dapat dilakukan secara formal dengan menggunakan pedoman wawancara (Guide) atau nonformal (Bebas tanpa pedoman).

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat dari dokumen-dokumen yang ada dan didapat dari obyek penelitian (Arikunto, 2000: 134).

Dokumentasi tersebut antara lain, struktur organisasi, sejarah, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental. Pengambilan data dengan teknik dokumentasi disebut dengan studi dokumen. Artinya, peneliti mempelajari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan pokok penelitian sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara. Alasannya, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. (<http://bloglaskarkopi.blogspot.com>)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan analisis isi lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti. Dan sebagaimana penelitian kualitatif lainnya, kredibilitas peneliti menjadi amat penting. Analisis isi memerlukan peneliti yang mampu menggunakan ketajaman analisisnya untuk merajut fenomena isi komunikasi menjadi fenomena sosial yang terbaca oleh orang pada umumnya.

Dari uraian tersebut diatas dapatlah peneliti menarik garis bawah analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

#### 3.6.1 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai dijalankan biasanya diteruskan dengan kegiatan pengolahan data. Semua jenis data telah di kumpulkan oleh tim pengumpul data lapangan, kemudian di bawa ke laboratorium atau tempat pengolahan data berlangsung untuk di periksa dan di pelajari secara teliti oleh tim pengolah data.

Dalam pengolahan data ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Beberapa langkah tersebut terdiri dari : (1) *editing* (2) *coding* (3) *tabulation* (4) *verivecation*.

#### **3.6.1.1 Editing**

*Editing* merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah di kumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil penelitian tersebut cukup baik dan dapat di persiapkan untuk proses lanjut atautkah rekaman tersebut perlu peninjauan kembali agar dapat di pakai untuk proses lebih lanjut.

Beberapa hal yang perlu di periksa secara cermat dalam editing ini, yaitu :

- a) Keadaan kelengkapan pengisian jawaban
- b) Keterbacaan tulisan
- c) Kejelasan makna jawaban
- d) Kosistensi jawaban
- e) Elevansi jawaban
- f) Keseragaman satuan data. ( Teguh , 2005 :171-175)

#### **3.6.1.2 Coding**

Dalam proses pengolahan data *coding* dapat di artikan sebagai untuk menkafikasikan data menurut jenis ragamnya. Pengelompokan data hasil rekaman lapangan kedalam kategori-kategori tertentu ini sering di tempuh menggunakan simbol-simbol, baik berupa angka maupun huruf yang dapat di mengerti para pengolah data maupun pihak lainnya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam coding adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap perangkat katagori dibuat haruslah mendasarkan diri kepada satu asas kriterkum tunggal. Dalam hal ini setiap kategori dapat memeberikan penilaian-penilaian dan maksud satu tafsiran saja.
- 2) Setiap perangkat kategori haruslah dibuat lengkap, sehingga tidak ada satu jawaban pun yang tidak dapat ditempatkan dalam kategori-kategori yang telah di sediakan
- 3) Setiap kategori satu dengan lainnya dalam setiap perangkat harus saling terpisah secara tegas dan tidak tumpang tindih.

### 3.6.1.3 Tabulasi ( *Tabulation* )

Dalam penegertian sederhana tabulasi dapat diartiakn sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit di beri kode kedalam bentuk tabel. Langkah ini dijalankan guna memepersiapkan data yang telah di olah agar dapat di pelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang di peroleh.

Tabel 3.1

Pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan

| No | Keterangan     | Frekwansi                                                                                                                                             | Jumlah |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Setuju         | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | 60     |
| 2  | Tidak Setuju   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                                                                            | 30     |
| 3  | Tidak menjawab | <input type="checkbox"/>                                                                                                                              | 10     |
|    | Jumlah         |                                                                                                                                                       | 100    |

### 3.6.1.4 Verifikasi ( *Verification* )

Hasil-hasil yang diperoleh dari suatu survai dapat periksa benar tidaknya melalui dua jalan :

- a) Penyelidikan dari sumber-sumber kesalahan (biasa) yang mungkin ada dalam penelitian.
- b) Evaluasi tentang tingkat stabilitas hasil, baik atas dasar teori maupun empiris. ( Teguh , 2005 :171-175)

